

STRATEGI MITIGASI RESIKO PADA EVENT ORGANIZING DI ERA DIGITAL

Parida Amalia¹, Arsyadona²

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [1Paridaamalia0@gmail.com](mailto:Paridaamalia0@gmail.com), [2arsyadona1100000174@uinsu.ac.id](mailto:arsyadona1100000174@uinsu.ac.id)

Abstract

This study discusses event organizations in the digital era that face various challenges, including intense competition, changes in consumer behavior, and data security risks. Therefore, risk mitigation is a key element in maintaining the sustainability and effectiveness of an event. The purpose of this article is to explain effective risk mitigation strategies when organizing events in the digital era. This article explains the types of risks that event organizers face and the methods they can use to identify, assess, and manage them. The method used by the researcher is a literature study with a qualitative approach.

Keywords: Risk Mitigation, Event Organizing, Digital Era

Abstrak

Penelitian ini membahas organisasi acara di era digital yang menghadapi berbagai tantangan, antara lain persaingan yang ketat, perubahan perilaku konsumen, dan risiko keamanan data. Oleh karena itu, mitigasi risiko merupakan elemen kunci dalam menjaga keberlanjutan dan efektivitas suatu peristiwa. Tujuan artikel ini adalah untuk menjelaskan strategi mitigasi risiko yang efektif saat menyelenggarakan acara di era digital. Artikel ini menjelaskan jenis risiko yang dihadapi penyelenggara acara dan metode yang dapat mereka gunakan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelolanya. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif.

Kata Kunci: Mitigasi Resiko, Event Organizing, Era Digital

Article History

Received: November 2024

Reviewed: November 2024

Published: November 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi yang semakin cepat, dunia usaha menghadapi tantangan kompleks dalam mengelola risiko yang timbul dari integrasi teknologi. Perkembangan teknologi digital seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan, dan big data telah mengubah paradigma bisnis serta memunculkan peluang dan risiko baru (Gartner, 2020). Proses digitalisasi, termasuk otomatisasi sistem, penyimpanan data berbasis cloud, dan penggunaan teknologi blockchain, menawarkan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi produk, namun juga menimbulkan risiko yang lebih besar terhadap keamanan informasi dan ketidakpastian pasar dan Kerentanan terhadap Serangan Siber (Forum Ekonomi Dunia, 2021).

Strategi manajemen risiko seharusnya tidak hanya berfokus pada mitigasi kerugian, namun juga pada mengidentifikasi dan menciptakan nilai dari peluang yang muncul dari transformasi digital. Keberhasilan manajemen risiko di era digital bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan strategi terhadap dinamika lingkungan bisnis yang semakin sulit diprediksi dan kompleks (Hillson dan Murray-Webster :2017).

Di tengah perubahan ini, perusahaan yang berhasil menerapkan manajemen risiko digital biasanya memiliki kerangka kerja fleksibel dan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan pengambilan keputusan berdasarkan data (Schwartz, 2022). Studi ini mengkaji faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan strategi manajemen risiko di era digital dan

menilai bagaimana perusahaan dapat memperkuat kemampuan manajemen risiko mereka untuk bertahan dalam lingkungan bisnis yang semakin digital.

TINJAUAN TEORITIS

Mitigasi risiko merupakan bagian dari manajemen risiko dan berfungsi sebagai solusi penyelesaian risiko. Pengurangan risiko adalah upaya sistematis untuk mengurangi paparan risiko dan/atau kemungkinan terjadinya risiko.

Menurut Hillson dan Murray-Webster (2017), proses ini mungkin sulit dicapai dalam sebuah pertemuan, sehingga membangun komunikasi antar pemangku kepentingan sangatlah penting. Ada beberapa langkah umum yang dapat Anda ikuti untuk mengelola risiko:

1. Identifikasi risiko adalah proses mengidentifikasi potensi risiko terhadap bisnis perusahaan.
2. Analisis risiko adalah proses penilaian yang mengidentifikasi kemungkinan terjadinya peristiwa buruk yang berdampak negatif pada organisasi atau lingkungan.
3. Pengelompokan risiko adalah praktik mengelompokkan orang berdasarkan risiko yang mereka hadapi, termasuk potensi kerugian atau kerusakan.
4. Mitigasi risiko adalah merencanakan tindakan berkelanjutan yang bertujuan untuk memitigasi dampak insiden tersebut.
5. Pemantauan dan pengendalian risiko adalah proses identifikasi risiko secara terus-menerus dan menentukan cara terbaik untuk mengelolanya.

Event organizing adalah kegiatan profesional yang menyatukan sekelompok orang untuk tujuan perayaan, pendidikan, pemasaran, dan reuni (Martha Tri Lestari: 2021)

Digitalisasi adalah proses pengubahan media dari format cetak, audio, dan video ke format digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen digital. Digitalisasi memerlukan perangkat seperti komputer, pemindai, operator media sumber, dan perangkat lunak pendukung (Erwin, Sukmana: 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur atau tinjauan pustaka sebagai pendekatan utama untuk menganalisis keberhasilan strategi manajemen risiko di era digitalisasi. Penelitian ini memperoleh sumber data dari berbagai sumber literatur seperti buku, artikel jurnal, laporan industri, dan studi kasus terkait topik manajemen risiko dan digitalisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan metodologi ini untuk memberikan wawasan komprehensif mengenai faktor-faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan strategi manajemen risiko di era digital dan membangun literatur untuk manajemen risiko yang lebih efektif di masa depan dan untuk merumuskan rekomendasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya organisasi (Riduan & Riza Firdaus, 2024) juga berperan penting dalam keberhasilan strategi manajemen risiko di era digital. Organisasi yang mendorong kolaborasi, inovasi, dan pengambilan keputusan berbasis data cenderung lebih tahan terhadap risiko yang timbul akibat digitalisasi (Jia et al., 2021). Budaya ini memungkinkan terciptanya arus komunikasi yang lebih baik antar departemen, sehingga memungkinkan perusahaan dengan cepat beradaptasi terhadap perubahan pasar yang dinamis. Misalnya, perusahaan teknologi seperti Amazon dan Google telah mengadopsi manajemen risiko berdasarkan budaya inovatif dan pengambilan keputusan yang terdesentralisasi, yang membantu mereka tetap kompetitif dan tangguh terhadap ancaman digital (Brunetti dkk., 2020).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen risiko yang sukses di era digital (Widyaningsih & Afan, 2024) tidak hanya memerlukan adopsi teknologi, tetapi juga didukung oleh transformasi budaya organisasi, pengambilan keputusan, dan pengembangan yang komprehensif. Integrasi kemampuan digital di seluruh area dalam suatu organisasi. Perusahaan yang dapat menemukan keseimbangan antara penggunaan teknologi

dan manajemen tenaga kerja adaptif cenderung lebih berhasil dalam menghadapi tantangan era digital saat ini dan masa depan.

Selain itu, keterbatasan keterampilan digital sumber daya manusia menjadi tantangan besar dalam penerapan strategi manajemen risiko digital. Oleh karena itu, perusahaan perlu berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan digital bagi organisasi atau sumber daya manusia perusahaannya untuk memastikan mereka memanfaatkan teknologi.

Secara keseluruhan, strategi manajemen risiko yang sukses di era digitalisasi menggabungkan teknologi canggih dengan pengembangan sumber daya manusia dan budaya organisasi yang fleksibel.

Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar perusahaan yang ingin sukses di era digital perlu mengambil pendekatan manajemen risiko yang holistik, tidak hanya fokus pada teknologi tetapi juga pada pengembangan bakat dan transformasi budaya organisasi memenuhi standar kompetitif yang ada. Penerapan strategi yang efektif diharapkan dapat membantu perusahaan bertahan dan berkembang dalam dinamika lingkungan bisnis yang selalu berubah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi manajemen risiko di era digital sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, ternyata faktor-faktor seperti adopsi teknologi tepat guna, Hal ini dianggap sebagai elemen kunci manajemen risiko yang efektif di era digital (Schwarz et al., 2020):

- a. peran kepemimpinan visioner
- b. pengembangan kapabilitas digital organisasi, dan
- c. budaya organisasi yang mendukung inovasi
- d. dan fleksibilitas perlu dipertimbangkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen risiko yang efektif di era digitalisasi bergantung pada sejauh mana organisasi yang mampu bergabung teknologi baru dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi. teknologi seperti AI dan Big data menyediakan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko, yang memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan cepat terhadap ancaman muncul, tetapi teknologi saja tidak cukup; ada yang lebih penting budaya organisasi yang menggalakkan kerja sama, kreatifitas, dan pengambilan keputusan yang akan dibuat berdasarkan data yang akan menjadi faktor penting untuk mengatasi tingkat kompleksitas risiko yang ada di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Brunetti, F., Matteucci, I., & Salvatori, F. 2020. Digital Transformation And Risk Management: Challenges and Strategies for Companies. *Journal of Business Research*, 116, 177–185. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.05.035>
- David Hillson, Ruth Murray-Webster. 2017. *Understanding and Managing Risk Attitude*. page 208: London. Routledge
- Jesson, J., Matheson, L., & Lacey, F. M. 2011. *Doing Your Literature Review: Traditional and Systematic Techniques*. SAGE Publications.
- Khoiriyah, N., & Hidayat, W. 2024. Pengelolaan Risiko dalam Menghadapi Tantangan Era Digital Pada Smk Al-Hadi Kota Bandung. 1(2), 91–102.
- Riduan, M., & Riza Firdaus, M. 2024. Transformasi Digital dan Kinerja : Kajian Peran Budaya Organisasi. *Jurnal Maneksi*, 13(1), 48–58.
- Widyaningsih, B., & Afan, T. I. 2024. Peran Manajemen Resiko Dalam Meningkatkan Ketahanan Bank Syariah di Era Digital. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 9(204), 1459– 1470.

MUSYTARI

ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 2 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359